

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyimpulkan dan memberikan saran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada By.Ny.S dengan sepsis neonatorum

A. Kesimpulan

1. Dari pengkajian bayi dengan sepsis neonatorum di dapatkan lethargis, sulit bernafas, hipotermi, malas minum, reflek hisap lemah, tidak aktif bergerak, sianosis, muntah, ada retraksi dada, denyut jantung abnormal, angka leukosit biasanya rendah / tinggi.
2. Diagnosa yang lazim muncul pada bayi dengan sepsis neonatorum, yaitu:
 - a) Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan penurunan ekspansi paru
 - b) Nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan reflek hisap lemah
 - c) Kerusakan integritas kulit berhubungan dengan kekurangan nutrisi
 - d) Hipotermi berhubungan dengan kondisi lingkungan, proses penyakit
 - e) Kecemasan orang tua berhubungan dengan kurang pengetahuan dan informasi
 - f) P.K sepsis berhubungan dengan penularan infeksi sebelum, selama, sesudah kelahiran
3. Rencana tindakan yang dilakukan dalam mengatasi sepsis neonatorum adalah: Perawatan antenatal yang baik, lakukan pertolongan dengan teknik septik dan aseptik, lakukan tindakan pencegahan infeksi dengan cara cuci tangan 6 benar dan dalam 5 moment, lakukan identifikasi dini terhadap faktor sepsis neonatorum.
4. Tindakan yang dilakukan untuk mencegah penularan ke bayi yang lain atau mengatasi masalah tersebut maka dilakukan tidakan septik dan aseptik yaitu melakukan cuci tangan dengan 6 benar dan dalam 5 momen

B. Saran

1. Bagi instansi pendidikan

Supaya lebih banyak menambah referensi yang ada di perpustakaan STIKES muhammadiyah klaten tentang penyakit sepsis neonatorum

1. Untuk pelayanan kesehatan

Untuk mempertahankan pemisahan ruangan antara bayi dengan penyakit infeksi dengan bayi yang tidak infeksi, supaya bayi yang tidak terinfeksi dan tidak tertular, lebih meningkatkan 5 momen cuci tangan

2. Untuk orang tua

Untuk lebih mengenal tanda dan gejala pada bayi sepsis neonatorum

3. Untuk Perawat

Lebih deteksi dini terhadap kejadian ataupun mengenal sepsis neonatorum lebih di tingkatkan, bekerja sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) yang berlaku rumah sakit